



Dugaan Kebocoran Soal ASPD, Pelajar SMP Turun ke Jalan

YOGYA, TRIBUN - Dugaan kebocoran soal Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) di Kota Yogyakarta mengundang reaksi beragam dari publik. Beberapa kelompok pelajar di Yogyakarta bahkan turun ke jalan pada Rabu (7/5) siang, untuk meluapkan kekesalan atas adanya dugaan kebocoran soal tersebut.

Namun, pihak kepolisian bergerak cepat untuk membubarkan sebagian siswa yang ikut turun ke jalan. Kasatreskrim Polresta Yogyakarta, Kompol Probo Satrio, menambahkan pihaknya bersama Unit Sabhara telah mengambil tindakan untuk mencegah potensi kericuhan para pelajar SMP tersebut. "Tadi memang ada beberapa pelajar yang

● ke halaman 11

Dugaan Kebocoran

● Sambungan Hal 1

berkumpul, kami imbau untuk kembali, sudah kami bubarkan," katanya.

Kapolresta Yogyakarta, Kombes Pol Aditya Surya Dharma, mengatakan aparat kepolisian sudah berjaga-jaga sejak Rabu pagi. "Ya, memang ada beberapa (pelajar) protes, turun ke jalan. Tetapi sudah bubarkan, kami imbau untuk pulang ke rumah masing-masing. Karena kan masih SMP," jelasnya.

Dia mengatakan polisi bersama Disdikpora DIY masih melakukan serangkaian pemeriksaan untuk memastikan fakta yang sesungguhnya terjadi. "Tetapi kami sampaikan dugaan (kebocoran) soal itu bukan dari salah satu SMP di Kota Yogyakarta, melainkan dari daerah luar. Karena Disdikpora DIY masih mendalami, kami hanya mendampingi. Mereka juga sudah memberikan imbauan kepada pihak-pihak sekolah," jelasnya.

Sebagai informasi, dugaan bocornya soal ASPD jenjang SMP di Yogyakarta mencuat di berbagai lini media sosial, pada Selasa (6/5) sore lalu. Berdasar kabar yang tersebar luas, dokumen yang diduga bocor, atau sengaja dibocorkan tersebut, merupakan soal untuk mata pelajaran (mapel) literasi numerasi (matemati-

ka). Informasi yang beredar pun menyebut, asal-muasal kebocoran soal ASPD itu bersumber dari salah satu SMP negeri, atau tepatnya SMP N 10 Yogya.

"Saat ini Pemda DIY dan Pemkot Yogya sedang melakukan penelusuran untuk mencari fakta-fakta terkait hal tersebut," tandas Kepala Disdikpora Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori.

Pemeriksaan

Kepala Disdikpora DIY, Suhirman, menegaskan bahwa hingga saat ini dugaan kebocoran itu masih dalam tahap verifikasi awal. Pihaknya tengah mengumpulkan data dan menelusuri sumber informasi secara menyeluruh sebelum mengambil langkah lebih lanjut. "Kita akan verifikasi dari mana sumbernya, lalu kita rangkum untuk menentukan tindak lanjut yang harus dilakukan," ujar Suhirman.

Ia menjelaskan, sejak Selasa sore hingga Rabu pagi, tim dari Disdikpora telah bergerak mengumpulkan data awal. Proses penelusuran akan terus dilanjutkan hingga diperoleh fakta yang dapat dipertanggungjawabkan. Terkait isi soal yang diduga bocor, Suhirman menyebut bahwa pihaknya belum melakukan klarifikasi secara langsung terhadap dokumen yang beredar. Namun, kepala SMP Negeri 10 Yogyakarta

telah mengakui bahwa salah satu guru di sekolahnya memang tergabung dalam tim penyusun soal ASPD untuk mata pelajaran matematika.

Suhirman menegaskan, keterlibatan guru dalam tim penyusun tidak serta-merta menjadi bukti adanya pelanggaran. Selama masa isolasi proses penyusunan, guru bersangkutan memang masih memiliki akses terhadap soal. Namun, setelah proses selesai, seluruh dokumen terkait sudah dihapus sesuai prosedur. Pihaknya telah memanggil guru dan kepala sekolah untuk diminta keterangan. Pemeriksaan akan diperluas dengan memanggil pihak-pihak lain yang dinilai relevan.

Kepala SMP Negeri 10 Yogyakarta, Edy Thomas Suharta, mengklaim bahwa klarifikasi awal telah dilakukan dan tidak ditemukan indikasi pelanggaran oleh pihak sekolah. Meski mengakui satu gurunya masuk dalam tim penyusun soal, ia menegaskan bahwa prosedur pengamanan sangat ketat.

"Itu sudah dipastikan tidak (membocorkan)," ucap Edy.

Ia juga mengimbau publik untuk tidak terjebak pada opini liar di media sosial yang belum terbukti kebenarannya. "Masih dalam proses penelusuran, karena itu di media sosial, dan kita tidak tahu kebenarannya. Tetapi percayalah, integritas tetap kita pegang," ujarnya. (hda/han/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005